

ABSTRACT

J.B. Endah Anggraeni (2003): *The Reflection of Naturalism Idea in Edith Wharton's Bunner Sisters*. English Letters Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Naturalism is a philosophy that grows because of the revolutionary thought in modern science. In naturalism, people hold the concept of determinism, which believes that humans are controlled by nature. The naturalism philosophy does not only develop in science but it also spreads in literature around the world, for example in France, Britain and America. In America, naturalism spreads in 1880. Many American novels contain the naturalism philosophy in it. One of them is *Bunner Sisters*.

Bunner Sisters is a novel that reflects the idea of Naturalism through its story. Here the author, Edith Wharton, wants to show through the conflicts how the main characters in the story are defeated by the nature. All of the main characters' conflicts deal with environment, passion or instinct, and also circumstances. The idea of Naturalism is not only reflected from the kind of conflict that the main characters deal with but also from the main characters' way in solving the conflicts and also from the main characters' characteristics. Through those components, the writer is interested in analyzing the novel and finding out the reflection of Naturalism's idea in it.

There are some objectives that the writer wants to show through this thesis. The objectives are (1) to find the revelation of the main character's conflicts through the plot, and (2) to observe the main characters' conflicts so that the reflection of Naturalism's idea will be seen through the conflicts.

In order to analyze the problems, the writer is employing the moral philosophical approach. The moral philosophical approach focuses on the function of literature to probe philosophical issues.

The answers to the problem formulation are shown through the analysis. In the plot, the main characters are described as poor people and have a dull life and often has pessimistic idea about their life. Their life conditions lead the main characters to conflicts that deal with instinct or passion in order to have a better life and also deal with circumstances in their daily life or in their economical life. In dealing with their conflicts, the main characters often lose their faith to their own ability and they often have opinion that their life is meant to be bad. It seems that the idea of bad life really reflects on the main characters' life because every time they try to solve the problems, they never succeed. The main characters finally give up under the power of nature. At the end of the story, the main characters are crushed down and exiled from their life. It means that all of those events in the story reflect the idea of naturalism.

ABSTRAK

J.B. Endah Anggraeni (2003): *The Reflection of Naturalism Idea in Edith Wharton's Bunner Sisters*. Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Naturalisme adalah sebuah faham yang berkembang disebabkan oleh revolusi pemikiran dalam ilmu modern. Dalam naturalisme, manusia berpegang pada konsep determinisme yang percaya bahwa manusia dikuasai oleh alam. Faham naturalisme tersebut tidak hanya berkembang dalam ilmu pengetahuan tetapi juga menyebar dalam karya sastra di dunia sebagai contoh di Perancis, Inggris dan Amerika. Di Amerika, naturalisme menyebar sekitar tahun 1880. Banyak novel-novel Amerika berisi tentang faham naturalisme di dalamnya. Salah satunya adalah *Bunner Sister*.

Bunner Sisters adalah sebuah novel yang mencerminkan ide Naturalisme lewat ceritanya. Di sini pengarang, Edith Wharton, ingin menyetengahkan lewat konflik-konflik bagaimana karakter-karakter utama di dalam cerita ditaklukkan oleh alam. Semua konflik-konflik yang dimiliki oleh karakter-karakter utama berhubungan dengan lingkungan, hasrat atau insting dan juga situasi-situasi. Ide Naturalisme tidak hanya dicerminkan melalui jenis konflik yang dihadapi oleh karakter-karakter utama tetapi juga melalui cara yang dimiliki oleh karakter-karakter utama dalam memecahkan konflik-konflik dan juga dari karakteristik yang dimiliki oleh karakter-karakter utama. Lewat komponen-komponen tersebut, penulis tertarik untuk menganalisa novel tersebut dan menemukan cerminan Naturalisme di dalamnya.

Ada beberapa tujuan yang penulis ingin sampaikan melalui skripsi ini, yaitu (1) menemukan gambaran dari konflik-konflik yang dimiliki karakter-karakter utama melalui plot dan (2) menggali lebih lanjut konflik-konflik yang dimiliki oleh karakter-karakter utama sehingga cerminan dari ide Naturalisme dapat dilihat melalui konflik-konflik tersebut.

Untuk menganalisa masalah, penulis menggunakan pendekatan filosofi moral. Pendekatan filosofi moral ini menitik beratkan pada fungsi karya sastra untuk meneliti pokok persoalan -pokok persoalan filosofi.

Jawaban-jawaban dari rumusan masalah terdapat pada bagian analisis. Di dalam plot, karakter-karakter utama digambarkan sebagai orang miskin dan memiliki kehidupan yang membosankan dan terkadang memiliki ide pesimis tentang hidup mereka. Kondisi-kondisi kehidupan yang karakter-karakter utama miliki membawa mereka kepada konflik-konflik yang berhubungan dengan insting atau hasrat untuk memiliki kehidupan yang lebih baik dan juga berhubungan dengan kondisi- kondisi dalam kehidupan mereka sehari-hari atau kehidupan ekonomi mereka. Dalam menangani konflik-konflik yang mereka

miliki, karakter-karakter utama tersebut sering kehilangan kepercayaan pada kemampuan yang mereka miliki dan mereka sering mempunyai pendapat bahwa hidup mereka memang dimaksudkan untuk menjadi buruk. Dan seperti itu ide tentang kehidupan yang buruk ini benar-benar tercermin pada kehidupan yang dimiliki oleh karakter-karakter utama karena setiap kali mereka berusaha untuk menyelesaikan masalah, mereka tidak pernah berhasil. Karakter-karakter utama tersebut akhirnya menyerah di bawah kekuatan alam. Di akhir cerita karakter-karakter utama tersebut dihancurkan dan dibuang dari kehidupan mereka. Hal itu berarti semua kejadian di dalam cerita mencerminkan ide Naturalisme.